

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia adalah negara berkembang yang terus melakukan berbagai upaya untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur. Untuk mewujudkannya, salah satu aset terpenting yang harus mendapat perhatian adalah sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang berkualitas akan menentukan lahirnya pemimpin-pemimpin yang berpengaruh, punya kapabilitas yang tinggi. Namun kenyataan yang ada, belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Pemerintahan di negara ini, terutama pada masa Orde Baru, korupsi, kolusi, dan nepotisme berkembang dengan subur. Hal ini tentu tidak terlepas dari peranan pemimpinnya. Namun, perlu diakui bahwa pada pemerintahan sekarang ini, nampak adanya kesungguhan dari pemerintah untuk memberantas tindak KKN tersebut.

Sama halnya di dalam dunia perekonomian (dunia usaha), tidak terlepas dari peran seorang pemimpin. Peranan seorang pemimpin dalam perusahaan untuk mengendalikan dan menggunakan sumber daya lain seperti modal dan material lainnya. Peran seorang pemimpin juga harus didasari oleh wewenang dan tanggung jawab, harus memiliki visi yang jauh ke depan, serta adanya keberanian untuk pengambilan keputusan yang menentukan keberhasilan perusahaan. Selain memiliki kemampuan, keterampilan, serta intelektual yang baik seperti yang telah diuraikan sebelumnya, seorang pemimpin diharapkan memiliki pengaruh positif

yang dapat dirasakan oleh bawahan-bawahannya. Yang dimaksud pengaruh disini adalah nilai-nilai yang ada pada diri pemimpin seperti, kedisiplinan, ketekunan, mau bekerja keras serta memiliki kemampuan untuk mengayomi karyawannya.

Pengaruh yang baik dari seorang pemimpin diharapkan mampu meningkatkan disiplin kerja para pekerjanya. Hal tersebut dimungkinkan karena karyawan melihat teladan yang positif dari pemimpinnya. Karyawan jadi lebih termotivasi untuk bekerja dengan penuh kedisiplinan.

Bertitik tolak dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengetahui secara lebih jelas dan spesifik mengenai “Pengaruh Kepemimpinan terhadap Disiplin Kerja Karyawan di Hotel Holiday Inn Bandung”

1.2 Identifikasi Masalah

Setiap perusahaan selalu berusaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pencapaian tujuan tersebut tentunya harus ditunjang oleh kehadiran seorang pemimpin yang baik yang diharapkan mampu mengatur kerja sama antar karyawan, mampu memberikan dorongan, motivasi, pengarahan serta pengaruhnya sehingga karyawan dapat bekerja dengan baik, efektif dan efisien dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Pada kenyataannya, perusahaan seringkali kesulitan untuk menempatkan seorang pemimpin yang tepat seperti apa yang diharapkan perusahaan, karena untuk mendapatkan pemimpin yang tepat pada pekerjaan dan waktu yang tepat pula tidaklah mudah. Oleh karena itu, Hotel Holiday Inn Bandung menyadari akan pentingnya peranan pemimpin dalam meningkatkan disiplin kerja para

bawahannya serta untuk membantu menjalankan perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Kepemimpinan sangat berhubungan erat dengan unsur manusia yang sifatnya dinamis, karena itu dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, seorang pemimpin harus peka terhadap orang-orang dari lingkungan sekitar, posisi serta situasinya. Maka dalam usaha mempengaruhi tindakan bawahannya, pemimpin tidak hanya mengandalkan kekuasaan yang dimilikinya, tetapi berusaha memperluas pengaruhnya melalui kepemimpinannya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan kepemimpinan di Hotel Holiday Inn Bandung ?
2. Bagaimana disiplin kerja karyawan di Hotel Holiday Inn Bandung ?
3. Bagaimana pengaruh kepemimpinan terhadap disiplin kerja karyawan di Hotel Holiday Inn Bandung ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi, guna memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian sarjana lengkap pada Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen Universitas Kristen Maranatha Bandung.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui bagaimana kepemimpinan yang diterapkan di Hotel Holiday Inn Bandung.
2. Mengetahui bagaimana disiplin kerja karyawan di Hotel Holiday Inn Bandung.
3. Mengetahui bagaimana pengaruh kepemimpinan terhadap disiplin kerja karyawan di Hotel Holiday Inn Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penulis berharap dari penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat :

1. Bagi Hotel

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat informasi serta masukan yang berharga bagi Hotel Holiday Inn.

2. Bagi Penulis

Melalui penelitian yang dilakukan ini, penulis dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih luas dengan mempelajari secara praktek tentang pengaruh kepemimpinan terhadap disiplin kerja karyawan.

3. Bagi Pihak-Pihak Lain

Bagi pihak lain yang berkepentingan dengan penelitian ini, hasil dari penelitian dapat memberikan masukan yang bermanfaat, serta sebagai bahan pembandingan untuk menyempurnakan sehubungan dengan masalah kepemimpinan dan juga

membantu para pembaca yang ingin menambah pengetahuan serta wawasannya terutama di bidang manajemen sumber daya manusia.

1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesa

Sumber daya manusia merupakan aset terpenting dalam suatu organisasi. SDM yang berkualitas akan menentukan kelangsungan hidup perusahaan, karena dari cikal bakal SDM yang berkualitas inilah, akan melahirkan pemimpin-pemimpin yang kapabel.

Kepemimpinan yang benar akan membawa dampak positif bagi karyawannya. Jika atasan berbuat tidak baik, maka bawahan cenderung akan melakukan hal yang sama. Dengan landasan teori yang ada, diharapkan disiplin kerja karyawan akan meningkat karena memiliki pemimpin yang memiliki pengaruh yang baik bagi karyawannya.

Edwin Louis Cole dalam bukunya “Maximized Manhood”

“ Anak-anak tidak akan selalu mendengarkan anda, tetapi mereka akan selalu meniru anda.”

(Hemill & Coons 1957)

Kepemimpinan adalah perilaku dari individu yang memimpin aktivitas-aktivitas suatu kelompok ke suatu tujuan yang ingin dicapai bersama (shared goal)

(Tannebaum, Weschler & Massarik, 1961 hal 24)

Kepemimpinan adalah pengaruh antar pribadi yang dijalankan dalam suatu situasi tertentu, serta diarahkan melalui proses komunikasi, kearah satu atau beberapa tujuan tertentu.

(Rauch & Behling 1984, hal 46)

Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi aktivitas-aktivitas sebuah kelompok yang diorganisasi ke arah pencapaian tujuan.

(Jacobs & Jacques, 1990 hal 281)

Kepemimpinan adalah suatu proses memberi arti terhadap usaha kolektif dan yang menyebabkan kesediaan untuk melakukan usaha yang diinginkan untuk mencapai sasaran.

Pengertian disiplin berasal dari bahasa latin dari kata *disciple*, yang berarti pengikut atau penganut yang tunduk pada ajaran dan aturan.

Menurut Alex Nitisemito : “Disiplin dapat diartikan sebagai suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan dari perusahaan baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis.”

Seorang pemimpin yang baik harus dapat mengadakan komunikasi dengan bawahan untuk suatu pengembangan dan tercapainya pengertian. Apabila itu telah tercapai, maka salah satu faktor penentuan bagi kelancaran kerja dengan meningkatkan disiplin kerja telah dapat dipenuhi. Dengan komunikasi seorang

pemimpin dapat mengatasi masalah yang timbul seperti : memberi instruksi informasi perintah, membantu karyawan mencapai kebutuhan mereka dan melihat hasil yang dicapai karyawan dengan kemampuan mereka masing-masing. Oleh karena itu juga seorang pemimpin sebaiknya perlu mengetahui dan mempelajari sifat, karakter, dan latar belakang yang berbeda dari setiap karyawan meskipun tidak secara mendalam. (memahami dan mengetahui kondisi setiap karyawan).

Disiplin kerja di dalam organisasi/perusahaan dipengaruhi oleh lingkungan luar perusahaan dan lingkungan dalam perusahaan. Disiplin kerja dalam perusahaan selain dipengaruhi oleh lingkungan luar perusahaan : seperti inovasi teknologi, UU, peraturan pemerintah, dan serikat buruh, juga dipengaruhi oleh lingkungan dalam perusahaan dalam bentuk pengembangan organisasional (Simamora 1997:753). Jadi jika lingkungan dalam perusahaan, dalam hal ini penerapan kepemimpinan dari atasan mengalami perubahan ke arah yang lebih baik maka penerapan disiplin kerja karyawan juga akan turut membaik.

Berdasarkan uraian diatas penulis mengajukan hipotesa sementara yaitu :
“kepemimpinan berpengaruh positif terhadap disiplin kerja pegawai”

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. *Library Research*

Dalam persiapan penelitian penulis menggunakan sumber informasi yang terdapat di perpustakaan dan jasa informasi yang tersedia, yaitu antara lain dengan bantuan buku-buku, tugas akhir mahasiswa lain yang telah lulus, dan lain-lain.

2. *Field Research*

Melakukan pengumpulan data dengan cara :

- Interview, yaitu dengan melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang berkepentingan.
- Observasi, yaitu pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti, tanpa ikut serta langsung terhadap kegiatan perusahaan.
- Kuesioner, yaitu dengan menyebarkan beberapa daftar pertanyaan untuk mendapatkan informasi bagi pembahasan masalah.

1.6.2 Teknik Pengolahan Data

Penulis menggunakan analisa korelasi rank Spearman untuk mengetahui sejauh mana kekuatan hubungan antara variabel-variabel, yaitu hubungan antara variabel kepemimpinan sebagai “X” dan variabel disiplin kerja sebagai “Y”

Adapun rumus koefisien korelasi Rank Spearman adalah sebagai berikut:

$$R_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2-1)}$$

Koefisien Determinasi

$$K_d = R^2 \times 100\%$$

Karena sampel yang digunakan 20, ($N > 10$) maka termasuk sampel besar, maka signifikan sebuah r yang kita hasilkan dibawah hipotesa nol (0) dapat diuji dengan pengujian satu arah (tingkat signifikan 5%) dengan menggunakan rumus $df = N - 2$. Untuk menguji tingkat koefisien r , apakah berasosiasi dalam populasi yang diwakili sampel, rumusnya :

$$t = \frac{rs \sqrt{N-2}}{\sqrt{1-rs^2}}$$

untuk hasil t positif : jika $t >$ batas nilai maka H_1 diterima

jika $t <$ batas nilai maka H_0 ditolak

Nilai rs akan bergerak antara -1 dan $+1$ ($-1 < rs < +1$)

Jika $rs = +1$ artinya terdapat hubungan yang positif

Jika $rs = -1$ artinya terdapat hubungan yang negatif

Untuk menentukan H_0 diterima atau ditolak yaitu dengan membandingkan t hitung dengan t tabel

Hipotesa

H_0 : tidak ada pengaruh antara variabel x dan y

H_1 : ada pengaruh antara variabel x dan y

Kriteria

H_0 ditolak = jika t hitung $>$ t tabel berarti H_1 diterima

H_0 diterima = jika t hitung $<$ t tabel berarti H_1 ditolak

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Hotel Holiday Inn Bandung. Penelitian ini dilakukan mulai dari tanggal 15 Agustus 2006 sampai dengan tanggal 13 Februari 2007.